

TANAM HIJAU SEHATKAN DESA: PENTINGNYA PENGHIJAUAN UNTUK KECAMATAN CISARUA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Kusnadi Kibet L¹, Asep Mulyana², Wawan Asad Sutrisna³,

Sri Sutjiningtyas⁴, Tina Merlina⁵

¹²³⁵Fakultas Ekonomi, Universitas Nurtanio Bandung

⁴Fakultas Ilmu Komputer dan Informatika, Universitas Nurtanio Bandung

Email: kibetlesmana74@unnur.ac.id¹, asepdiymulyana@gmail.com²,
Wawanasad8@gmail.com³, srisutjiningtyas70@gmail.com⁴,
tinamerlinakustana@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penghijauan di Kecamatan Cisarua sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan asri. Selain memperindah desa, penghijauan juga memberikan berbagai manfaat seperti meningkatkan kualitas udara, mencegah erosi tanah, dan menyediakan ruang terbuka hijau untuk rekreasi. Selain itu, penghijauan juga dapat menjadi daya tarik wisata dan membuka peluang ekonomi bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci: *Tanam Hijau, Sehatkan Desa*

1. PENDAHULUAN

Manfaat Penghijauan Menjaga Kualitas Udara Pohon dan tanaman hijau berfungsi sebagai paru-paru bumi, menyerap karbon dioksida dan melepaskan oksigen. Dengan penghijauan, kualitas udara di lingkungan kita akan semakin bersih, terbebas dari polusi gas beracun seperti karbon monoksida dan sulfur dioksida. Menjaga Kualitas Air Akar pohon membantu menyerap air hujan dan mencegahnya menggenang. Hal ini menjaga ketersediaan air tanah dan mengurangi risiko banjir. Zudem, pohon juga membantu menyaring polutan dalam air, sehingga kualitas air di sumur dan sungai kita akan lebih terjaga. Melestarikan Keanekaragaman Hayati Penghijauan menyediakan habitat bagi berbagai jenis hewan dan tumbuhan. Dengan beragamnya jenis tanaman, maka akan tercipta sebuah ekosistem yang sehat, di mana setiap organisme memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan.

Menstabilkan Temperatur Udara Daun pohon dapat menghalangi sinar matahari langsung, sehingga suhu udara di lingkungan sekitar akan lebih sejuk. Hal ini sangat penting untuk mengurangi efek pemanasan global dan menciptakan lingkungan yang nyaman bagi penduduk kecamatan Cisarua. Mempercantik Lingkungan Pohon dan tanaman hijau memberikan keindahan estetika yang membuat lingkungan kita lebih asri dan menyegarkan. Selain itu, penghijauan juga dapat menjadi sarana rekreasi dan edukasi bagi warga masyarakat.

Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Lingkungan yang hijau dan asri terbukti dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental masyarakat. Udara bersih, air bersih, dan lingkungan yang indah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan warga kecamatan Cisarua.

2. SOLUSI PERMASALAHAN

Penghijauan, atau penanaman pohon dan tanaman, sangat penting untuk Kecamatan Cisarua. Selain mempercantik lingkungan, penghijauan juga memberikan manfaat ekologis dan sosial yang signifikan. Dengan menanam lebih banyak pohon, Kecamatan Cisarua dapat mengurangi risiko banjir dan tanah longsor, meningkatkan kualitas udara, dan menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan nyaman. Manfaat Penghijauan untuk Kecamatan Cisarua:

Mencegah Bencana Alam: Akar pohon yang kuat dapat menyerap air hujan berlebih, mengurangi risiko banjir dan erosi tanah, terutama di daerah yang rawan bencana seperti Cisarua. Meningkatkan Kualitas Udara: Tanaman dan pohon berperan sebagai penyaring alami udara, menyerap polutan dan melepaskan oksigen, sehingga udara di Cisarua menjadi lebih bersih dan sehat. Mengurangi Efek Rumah Kaca: Penghijauan membantu menyerap karbon dioksida, gas rumah kaca yang berkontribusi pada perubahan iklim, membantu menjaga keseimbangan lingkungan.

Menciptakan Lingkungan Sejuk: Pohon memberikan naungan dan mengurangi panas matahari, membuat lingkungan lebih nyaman dan sejuk, terutama di daerah perkotaan seperti Cisarua. Mendukung Kehidupan Satwa Liar: Hutan dan lahan hijau yang tercipta dari penghijauan menyediakan habitat bagi berbagai jenis satwa liar, mendukung keanekaragaman hayati. Meningkatkan Estetika dan Kenyamanan: Lingkungan yang hijau dan asri menciptakan suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan untuk ditinggali, meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tindakan yang Dapat Dilakukan: Penanaman Pohon: Mengadakan kegiatan penanaman pohon secara rutin di berbagai area publik, seperti tepi jalan, lahan kosong, dan area terbuka hijau lainnya. Pengembangan Taman dan Kebun: Membuat taman atau kebun hijau di sekitar rumah, sekolah, dan fasilitas umum lainnya untuk meningkatkan ruang terbuka hijau. Edukasi Masyarakat:

Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya penghijauan dan bagaimana cara berkontribusi dalam menjaga lingkungan. Dukungan Pemerintah: Pemerintah daerah dapat memberikan dukungan dalam bentuk bibit tanaman, penyediaan lahan, dan kebijakan yang mendukung penghijauan. Dengan upaya bersama, Kecamatan Cisarua dapat menjadi daerah yang lebih hijau, sehat, dan nyaman untuk ditinggali. Penghijauan bukan hanya sekadar kegiatan menanam pohon, tetapi juga merupakan investasi untuk masa depan yang lebih baik.

3. METODE PELAKSANAAN PKM

Program Tanam Hijau, Sehatkan Desa di Kecamatan Cisarua bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan melalui kegiatan penghijauan. Metode pelaksanaan mencakup penanaman berbagai jenis pohon dan tanaman di lahan-lahan kritis, kawasan umum, dan area publik. Tujuannya adalah untuk mencegah erosi, meningkatkan kualitas udara, menyediakan habitat bagi flora dan fauna, serta mengurangi dampak pemanasan global.

4. PEMBAHASAN DAN HASIL



Gambar 1 – Peta Lokasi

Pembahasan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Tanam Hijau, Sehatkan Desa: Pentingnya Penghijauan Untuk Kecamatan Cisarua" menekankan bahwa penghijauan merupakan usaha vital untuk menjaga dan memperbaiki lingkungan desa melalui penanaman dan perawatan pohon. Penghijauan membantu memulihkan ekosistem yang rusak, meningkatkan kualitas udara dan air, serta memberikan manfaat kesehatan fisik dan mental bagi masyarakat. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan berbagai mitra untuk terus menanam dan memelihara pohon, sebagai upaya menjaga keberlanjutan lingkungan yang sehat dan asri di Kecamatan Cisarua.

Pentingnya Penghijauan, Penghijauan adalah proses penanaman dan perawatan tumbuhan yang bertujuan mengembalikan dan meningkatkan tutupan lahan hijau, menjaga keseimbangan ekosistem, dan mempertahankan keanekaragaman hayati. Dengan lebih banyak pohon dan tumbuhan, udara menjadi lebih bersih, iklim lokal menjadi sejuk, dan habitat bagi flora dan fauna terjaga. Hal ini juga mengurangi risiko bencana alam seperti banjir dan longsor di daerah seperti Cisarua yang rawan erosi karena pembangunan dan aktivitas wisata yang padat.

Manfaat Kesehatan dan Sosial, Lingkungan yang hijau terbukti meningkatkan kesehatan fisik dan mental masyarakat setempat. Pohon dan ruang hijau menyediakan udara bersih yang mengurangi polusi dan berkontribusi pada kesejahteraan warga. Selain itu, kegiatan penghijauan juga membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan, sehingga mendorong terbentuknya komunitas yang peduli dan berdaya terhadap kelestarian alam desa.

Implementasi di Kecamatan Cisarua



Gambar 2 – wilayah penghijauan

Kecamatan Cisarua aktif melakukan penghijauan melalui program seperti Junam (Jum'at Menanam) yang melibatkan masyarakat dan aparat desa secara rutin untuk menanam dan merawat bibit pohon. Sebagai contoh, Kelurahan Cisarua telah mendapat penghargaan dari Gubernur Jawa Barat atas kontribusinya dalam menanam dan memelihara ratusan bibit pohon. Pemerintah daerah juga mengawasi keberlangsungan program ini melalui dokumentasi dan

pemantauan berkelanjutan, sekaligus melibatkan berbagai pihak untuk memperkuat ekosistem sungai yang punya nilai ekologis dan potensi ekonomi bagi kawasan wisata sekitar.



Gambar 3

– Cisarua

Keterlibatan Masyarakat dan Pemerintah, Keberhasilan penghijauan di Kecamatan Cisarua sangat bergantung pada kolaborasi aktif masyarakat, pemerintah desa, dan pelaku usaha. Pemerintah desa menyediakan fasilitas, pelatihan, dan bibit gratis supaya masyarakat mudah berpartisipasi. Inisiatif ini mendukung transformasi lingkungan desa menjadi kawasan hijau yang sehat, lestari, dan berkelanjutan demi generasi sekarang dan mendatang.



Gambar 4 – penyuluhan

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Tanam Hijau, Sehatkan Desa: Pentingnya Penghijauan Untuk Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat" merupakan program kolaboratif yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan aksi penghijauan di tingkat desa. Program ini melibatkan masyarakat, mahasiswa, pemerintah desa, dan berbagai elemen masyarakat lainnya untuk menanam dan merawat pohon di lahan kritis serta area publik di Kecamatan Cisarua.

Kelurahan Cisarua telah mendapatkan penghargaan "Leuweung Hejo" dari Gubernur Jawa Barat atas kontribusi mereka menanam dan merawat sekitar 70 bibit pohon secara rutin melalui kegiatan Jum'at Menanam (Junam). Program penghijauan ini tidak hanya meningkatkan tutupan hijau dan kualitas lingkungan, tetapi juga mempererat solidaritas sosial dan kesadaran kolektif untuk menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Selain itu, kegiatan ini mendukung mitigasi risiko bencana seperti erosi dan banjir serta memperbaiki kualitas udara dan kesuburan tanah di daerah tersebut.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya fokus pada penanaman pohon, tetapi juga pada edukasi masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan dan peran aktif warga dalam menjaga lingkungan hidup yang sehat dan lestari untuk generasi mendatang. Sinergi yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan mahasiswa menjadi kekuatan utama kelangsungan program ini di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Tanam Hijau, Sehatkan Desa: Pentingnya Penghijauan Untuk Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat" adalah bahwa program penghijauan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat serta mahasiswa dalam menjaga kelestarian lingkungan. Melalui kegiatan rutin seperti Jum'at Menanam (Junam), masyarakat bersama berbagai pihak menanam dan memelihara pohon sebagai upaya mengatasi kerusakan lingkungan, mengurangi risiko bencana, dan memperbaiki kualitas ekosistem desa. Penghargaan Leuweung Hejo yang diterima Kelurahan Cisarua menjadi bukti nyata keberhasilan kolaborasi ini dalam menciptakan lingkungan yang hijau dan sehat. Program ini tidak hanya berdampak positif pada lingkungan fisik, tetapi juga memperkuat kebersamaan sosial dan budaya peduli lingkungan di tingkat lokal. Keberlanjutan program sangat bergantung pada sinergi antara masyarakat, mahasiswa, pemerintah desa, dan pihak terkait lainnya sehingga dapat terus menjaga dan melestarikan alam untuk masa depan yang lebih lestari di Kecamatan Cisarua. Dengan demikian, pengabdian ini menjadi contoh bagaimana pendekatan partisipatif dan kolaborasi lintas sektor dapat efektif dalam mengatasi permasalahan lingkungan dan mendorong pembangunan berkelanjutan yang sehat dan ramah lingkungan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Alfandi. 2015. *Kajian Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau (Phaseolus radiatus L.) Akibat Pemberian Pupuk P dan Inokulasi Cendawan Mikoriza Arbuskula*

- (CMA). *Jurnal Agrijati Vol : 28. No : 1. Atman, 2007. Teknologi Budidaya Kacang Hijau (Vigna Radiata L.) Di lahan sawah. Peneliti Balai Penelitian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat. Sumatera Barat.*
- Cahyono. B. 2007. *Kacang Hijau. Teknik Budidaya Kacang Hijau. Tim Editor Umum. Semarang Hasanah, F., M, S. Sari., S, legowo., A, Saefullah dan S, Fatimah.*
2018. *Pengaruh Intensitas Spektrum Cahaya Warna Merah dan Hijau terhadap Perkecambahan dan Fotosintesis Kacang Hijau (Vigna radiata L.). Jurnal Gravity. Vol. 4. No. 2. ISSN : 2442-515x. Paroda,R.S and T.A. Thomas, 1988. Genetic resources of mungbean in India. p: 19 – 28. Dalam : Mungbean Proc. Int. Symp. AVRDC. Taiwan,*
- Ridwan. 2017. *Pengaruh Jenis Arang sebagai Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau (Vigna radiata L.). Skripsi. Jurusan Pendidikan IPA-Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.*